

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)



Program Keahlian : SPK
Paket Keahlian : SPK
Mata Pelajaran : PPKn
Kelas / Semester : XI / Ganjil
Tahun Pelajaran : 2021 / 2022

NAMA GURU : Sri Eko Mulyaningsih, S. Pd., M.M.

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Satuan Pendidikan : SMK Negeri 1 Wanareja
 Kelas/Semester : XI / 1
 Tema : Harmonisasi Hak dan Kewajiban Asasi Manusia dalam Prespektif Pancasila
 Sub Tema : Kasus-kasus Pelanggaran Hak Asasi Manusia
 Pembelajaran ke : 3
 Alokasi Waktu : 10 menit

A. Tujuan Pembelajaran

1. Setelah berdiskusi dan menggali informasi, peserta didik dapat menganalisis kasus-kasus pelanggaran hak asasi manusia dalam perseptif Pancasila dengan benar dan santun
2. Disediakan peralatan LCD, PC dan jaringan internet , peserta didik dapat mempresentasikan kasus-kasus pelanggaran hak asasi manusia dalam perseptif Pancasila dengan jujur dan percaya diri

B. Kegiatan Pembelajaran

No	Uraian Kegiatan
1	<p>Kegiatan Pendahuluan</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Guru mengondisikan suasana belajar yang menyenangkan misalnya dengan menanyakan video motivasi, bercerita kejadian nyata yang pernah dialami oleh guru yang berkaitan dengan topik yang akan di bahas 2) Guru mendiskusikan kompetensi yang sudah dipelajari dan dikembangkan sebelumnya berkaitan dengan kompetensi yang akan dipelajari dan dikembangkan. 3) Guru menyampaikan kompetensi yang akan dicapai dan manfaatnya dalam kehidupan sehari-hari 4) Guru menyampaikan garis besar cakupan materi dan kegiatan yang akan dilakukan
2	<p>Kegiatan Inti</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Peserta didik diminta untuk membaca buku Teks Bab1 sub bab C tentang Kasus pelanggaran hak asasi manusia 2) Guru meminta peserta didik mencatat hal-hal yang penting dan mungkin dapat dieksplorasi pada saat proses menganalisis. 3) Guru memberikan informasi tambahan terkait dengan wacana tersebut dengan berbagai peristiwa sejenis dilingkungan peserta didik. 4) Peserta didik secara kelompok mengidentifikasi sekaligus mencatat pertanyaan yang ingin diketahui tentang Kasus pelanggaran hak asasi manusia. 5) Guru membimbing dan terus mendorong peserta didik untuk terus menggali rasa ingin tahu dengan yang mendalam tentang Kasus pelanggaran hak asasi manusia. 6) Guru memberi motivasi dan penghargaan bagi kelompok yang menyusun pertanyaan terbanyak dan sesuai dengan Indikator Pencapaian Kompetensi. 7) Guru mengamati keterampilan peserta didik secara perorangan dan kelompok dalam menyusun pertanyaan. 8) Peserta didik mencari informasi dan mendiskusikan jawaban atas pertanyaan yang disusun dan mencari jawaban Tugas mandiri 1.3, dan Tugas Kelompok 1.3 dengan membaca sumber lain yang relevan dari buku atau internet. 9) Peran guru pada tahap ini adalah : <ol style="list-style-type: none"> a) Menyediakan berbagai sumber belajar seperti buku teks siswa dan buku referensi lain. b) Guru menjadi sumber belajar bagi peserta didik dengan memberikan konfirmasi atas jawaban peserta didik, atau menjelaskan jawaban pertanyaan kelompok yang

	<p>tidak terjawab.</p> <p>c) Guru dapat juga menunjukkan buku atau sumber belajar lain yang dapat dijadikan referensi untuk menjawab pertanyaan.</p> <p>10) Peserta didik menghubungkan berbagai informasi yang diperoleh, untuk identifikasi penyebab pelanggaran hak asasi manusia, dan menganalisis kasus pelanggaran hak asasi manusia di Indonesia.</p> <p>11) Peserta didik menyusun laporan hasil telaah/analisisnya. Laporan disusun secara individu dan menjadi tugas peserta didik dan dikumpulkan pada akhir pertemuan ini.</p> <p>12) Peserta didik secara acak (3 - 5 orang) diminta untuk menyajikan hasil analisis tentang Kasus pelanggaran hak asasi manusia. Peserta didik yang lain diminta untuk menanggapi atau melengkapi hasil analisis tersebut.</p> <p>13) Guru memberikan konfirmasi/penguatan atas jawaban peserta didik.</p>
3	<p>Kegiatan Penutup</p> <p>1) Guru dan peserta didik membuat rangkuman atau simpulan kompetensi yang telah dipelajari</p> <p>2) Guru dan peserta didik melakukan refleksi terhadap kegiatan yang sudah dilaksanakan</p> <p>3) Guru memberikan umpan balik terhadap proses dan hasil belajar</p> <p>4) Guru menugaskan peserta didik untuk mengerjakan proyek kewarganegaraan“ Mari Meneliti”(lihat Buku Teks Siswa), hasil proyek akan dipresentasikan pada pertemuan keempat.</p> <p>5) Guru dan peserta didik menutup pelajaran dengan mengucapkan syukur kepada Tuhan yang Maha Esa karena pembelajaran berlangsung aman dan tertib.</p>

C. Penilaian Pembelajaran, Remedial dan Pengayaan

1. Teknik Penilaian :

- Test Tertulis
- Penugasan

2. Instrumen penilaian

- Penilaian sikap (terlampir)
- Penilaian pengetahuan (terlampir)
- Penilaian ketrampilan (terlampir)

3. Pembelajaran Remedial dan Pengayaan

a. Program Remedial

Kegiatan remedial diberikan kepada peserta didik yang belum menguasai materi pelajaran dan belum mencapai kompetensi minimal yang telah ditentukan. Peserta didik secara terencana mempelajari buku teks pelajaran PPKn pada bagian tertentu yang belum dikuasainya. Guru menyediakan soal-soal latihan atau pertanyaan yang merujuk pada pemahaman kembali tentang isi buku teks PPKn Bab 1. Peserta didik diminta komitmennya untuk belajar secara disiplin dalam rangka memahami materi pelajaran yang belum dikuasainya. Guru kemudian mengadakan uji kompetensi kembali pada materi yang belum dikuasai peserta didik yang bersangkutan.

b. Program Pengayaan

Kegiatan pengayaan diberikan kepada peserta didik yang telah menguasai materi pelajaran sesuai dengan indikator yang telah ditentukan. Bentuk yang dilakukan antara lain peserta didik diminta untuk mencari informasi materi relevan yang tingkat kompetensinya lebih tinggi dari kompetensi yang diharapkan dalam Bab 1. Selain itu peserta didik tersebut diminta menyampaikan atau mengumpulkan hasil informasi yang ditemukan

Mengetahui
Kepala SMKN 1 Wanareja



Navy Hardiati Dian Mintarsih, S.Pd., M.Pd
NIP. 19671212 199003 2 006

Wanareja, 12 Juli 2021

Guru Mata Pelajaran

Sri Eko Mulyaningsih, S.Pd., M.M.
NIP. 19720531 199802 2 001

Catatan Kepala Sekolah

.....
.....
.....
.....

LAMPIRAN PENILAIAN :

1. Penilaian Pengetahuan

a. Kisi-kisi soal

Kompetensi Dasar	Indikator	Indikator Soal	Jenis Soal	Soal
3.1 Menganalisis pelanggaran hak asasi manusia dalam perspektif Pancasila dalam kehidupan berbangsa dan bernegara	3.1.3 Menganalisis kasus pelanggaran hak asasi manusia	1. Peserta didik dapat menjelaskan kategori pelanggaran HAM menurut UU No. 26 Tahun 2000 tentang Pengadilan HAM ! 2. Peserta didik dapat menjelaskan kejahatan genosida ! 3. Peserta didik bisa memberika contoh kasus pelanggaran HAM yan terjadi di Indonesia	Tes tulis	1. Disetiap negara memiliki regulasi khusus tentang pelanggaran HAM. Jelaskan kategori pelanggaran HAM menurut UU No. 26 Tahun 2000 tentang Pengadilan HAM ! 2. Kasus pelanggaran HAM berat salah satunya adalah kejahatan genosida .Jelaskan dengan cara apa saja kejahatan genosida itu

				<p>dilakukan !</p> <p>3. Sampai hari ini kita masih sering mendengar terjadinya kasus pelanggaran HAM dari berbagai media. Berikan contoh kasus pelanggaran HAM yang terjadi di Indonesia !</p>
--	--	--	--	---

b. Kunci Jawaban :

1. Kategori pelanggaran HAM menurut UU No. 26 Tahun 2000 tentang Pengadilan HAM :

Jawab :

- a. Kejahatan genosida, yaitu setiap perbuatan yang dilakukan dengan maksud untuk menghancurkan atau memusnahkan seluruh atau sebagian kelompok bangsa, ras, kelompok etnis, dan kelompok agama.
- b. Kejahatan terhadap kemanusiaan, yaitu salah satu perbuatan yang dilakukan sebagai bagian dari serangan yang meluas atau sistematis yang diketahui bahwa serangan tersebut secara langsung ditunjukkan terhadap penduduk sipil.

2. Kejahatan genosida dapat dilakukan dengan cara :

Jawab :

Kejahatan genosida dilakukan dengan cara sebagai berikut:

- 1) Membunuh anggota kelompok
- 2) Mengakibatkan penderitaan fisik atau mental yang berat terhadap anggota-anggota kelompok.

3. Contoh kasus pelanggaran HAM yang terjadi di Indonesia :

- a. Kasus pembunuhan Masrinah
- b. Kasus penembakan mahasiswa Trisakti
- c. Kasus kerusuhan di Tanjung Priok
- d. Kasus penyerbuan kantor DPP PDI Perjuangan

c. Penskoran Jawaban dan Pengolahan Nilai

- 1. Nilai 10 : jika jawaban benar sempurna
- 2. Nilai 8 : jika jawaban mendekati benar
- 3. Nilai 5 : jika jawaban setengah benar
- 4. Nilai 2 : jika jawaban ada unsur benar
- 5. Nilai 0 : jika jawaban salah

$$\text{NILAI} = \frac{\text{Skor Perolehan}}{\text{Skor maksimal}} \times 100$$

3. Sikap

- **Penilaian Observasi**

Penilaian observasi berdasarkan pengamatan sikap dan perilaku peserta didik sehari-hari, baik terkait dalam proses pembelajaran maupun secara umum. Pengamatan langsung dilakukan oleh guru. Berikut contoh instrumen penilaian sikap

N	Nama Siswa	Aspek Perilaku yang Dinilai	Jumlah	Skor	Kode
---	------------	-----------------------------	--------	------	------

o		BS	JJ	TJ	DS	h Skor	Sikap	Nilai
1	...	75	75	50	75	275	68,75	C
2

Keterangan :

- BS : Bekerja Sama
- JJ : Jujur
- TJ : Tanggun Jawab
- DS : Disiplin

Catatan :

1. Aspek perilaku dinilai dengan kriteria:
 - 100 = Sangat Baik
 - 75 = Baik
 - 50 = Cukup
 - 25 = Kurang
2. Skor maksimal = jumlah sikap yang dinilai dikalikan jumlah kriteria = $100 \times 4 = 400$
3. Skor sikap = jumlah skor dibagi jumlah sikap yang dinilai = $275 : 4 = 68,75$
4. Kode nilai / predikat :
 - 75,01 – 100,00 = Sangat Baik (SB)
 - 50,01 – 75,00 = Baik (B)
 - 25,01 – 50,00 = Cukup (C)
 - 00,00 – 25,00 = Kurang (K)
5. Format di atas dapat diubah sesuai dengan aspek perilaku yang ingin dinilai

- **Penilaian Diri**

Seiring dengan bergesernya pusat pembelajaran dari guru kepada peserta didik, maka peserta didik diberikan kesempatan untuk menilai kemampuan dirinya sendiri. Namun agar penilaian tetap bersifat objektif, maka guru hendaknya menjelaskan terlebih dahulu tujuan dari penilaian diri ini, menentukan kompetensi yang akan dinilai, kemudian menentukan kriteria penilaian yang akan digunakan, dan merumuskan format penilaiannya. Jadi, singkatnya format penilaiannya disiapkan oleh guru terlebih dahulu. Berikut Contoh format penilaian :

No	Pernyataan	Ya	Tidak	Jumlah Skor	Skor Sikap	Kode Nilai
1	Selama diskusi, saya ikut serta mengusulkan ide/gagasan.	50		250	62,50	C
2	Ketika kami berdiskusi, setiap anggota mendapatkan kesempatan untuk berbicara.		50			
3	Saya ikut serta dalam membuat kesimpulan hasil diskusi kelompok.	50				
4	...	100				

Catatan :

1. Skor penilaian Ya = 100 dan Tidak = 50
2. Skor maksimal = jumlah pernyataan dikalikan jumlah kriteria = $4 \times 100 = 400$
3. Skor sikap = (jumlah skor dibagi skor maksimal dikali 100) = $(250 : 400) \times 100 = 62,50$
4. Kode nilai / predikat :
 - 75,01 – 100,00 = Sangat Baik (SB)

- 50,01 – 75,00 = Baik (B)
- 25,01 – 50,00 = Cukup (C)
- 00,00 – 25,00 = Kurang (K)

5. Format di atas dapat juga digunakan untuk menilai kompetensi pengetahuan dan keterampilan

- **Penilaian Teman Sebaya**

Penilaian ini dilakukan dengan meminta peserta didik untuk menilai temannya sendiri. Sama halnya dengan penilaian hendaknya guru telah menjelaskan maksud dan tujuan penilaian, membuat kriteria penilaian, dan juga menentukan format penilaiannya. Berikut Contoh format penilaian teman sebaya:

Nama yang diamati : ...

Pengamat : ...

No	Pernyataan	Ya	Tidak	Jumlah Skor	Skor Sikap	Kode Nilai
1	Mau menerima pendapat teman.	100		450	90,00	SB
2	Memberikan solusi terhadap permasalahan.	100				
3	Memaksakan pendapat sendiri kepada anggota kelompok.		100			
4	Marah saat diberi kritik.	100				
5	...		50			

Catatan :

1. Skor penilaian Ya = 100 dan Tidak = 50 untuk pernyataan yang positif, sedangkan untuk pernyataan yang negatif, Ya = 50 dan Tidak = 100
2. Skor maksimal = jumlah pernyataan dikalikan jumlah kriteria = 5 x 100 = 500
3. Skor sikap = (jumlah skor dibagi skor maksimal dikali 100) = (450 : 500) x 100 = 90,00
4. Kode nilai / predikat :
 - 75,01 – 100,00 = Sangat Baik (SB)
 - 50,01 – 75,00 = Baik (B)
 - 25,01 – 50,00 = Cukup (C)
 - 00,00 – 25,00 = Kurang (K)

4. Keterampilan

- **Penilaian Unjuk Kerja**

Contoh instrumen penilaian unjuk kerja dapat dilihat pada instrumen penilaian ujian keterampilan berbicara sebagai berikut:

Instrumen Penilaian

No	Aspek yang Dinilai	Sangat Baik (100)	Baik (75)	Kurang Baik (50)	Tidak Baik (25)
1	Kesesuaian respon dengan pertanyaan				
2	Keserasian pemilihan kata				
3	Kesesuaian penggunaan tata bahasa				
4	Pelafalan				

Kriteria penilaian (skor)

100 = Sangat Baik

75 = Baik

50 = Kurang Baik

25 = Tidak Baik

Cara mencari nilai (N) = Jumlah skor yang diperoleh siswa dibagi jumlah skor maksimal dikali skor ideal (100)

Instrumen Penilaian Diskusi

No	Aspek yang Dinilai	100	75	50	25
1	Penguasaan materi diskusi				
2	Kemampuan menjawab pertanyaan				
3	Kemampuan mengolah kata				
4	Kemampuan menyelesaikan masalah				

Keterangan :

100 = Sangat Baik

75 = Baik

50 = Kurang Baik

25 = Tidak Baik

- **Penilaian Proyek** (*Lihat Lampiran*)
- **Penilaian Produk** (*Lihat Lampiran*)
- **Penilaian Portofolio**

Kumpulan semua tugas yang sudah dikerjakan peserta didik, seperti catatan, PR, dll

Instrumen Penilaian

No	Aspek yang Dinilai	100	75	50	25
1					
2					
3					
4					